

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem pencerdasan anak bangsa , dewasa ini dihadapkan terhadap beberapa hal baik ekonomi, sosial, budaya, maupun politik. Pendidikan diposisikan sebagai alat untuk memecahkan masalah bangsa saat ini, namun kenyataan kita tida terlalu banyak berbuat dari apa yang dihasilkan oleh pendidikan selama ini. Dalam mengarahkan pendidikan kita yang dapat mengatasi masalah bangsa seharusnya diperlukan produk pendidikan yang bukan otoritarisme, melainkan pendidikan yang dibangun pada budaya bangsa Indonesia atau meminjam istilah dari tokoh pendidikan bangsa Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantoro.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan setiap manusia dalam kehidupan sehari-harinya, karena pada hakekatnya pendidikan merupakan usahan orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar dari masing-masing individu tersebut baik dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia untuk menjadi manusia yang seutuhnya. Di Indonesia pendidikan merupakan suatu sektor yang sangat-sangat diperhatikan kualitas dan terus-menerus ditingkatkan oleh pemerintah. Dalam pelaksanaan proses pendidikan sagat dibutuhkan suatu wadah dimana berujuan agar pendidikan tersebut dapat

berjalan efektif, wadah yang diperlukan disini disebut sebagai lembaga pendidikan.

Hakekatnya pendidikan harus menyediakan lingkungan yang memungkinkan untuk setiap siswa dapat mengembangkan bakatnya, minat dan kemampuan siswa secara optimal dan utuh. Sehingga hasil yang didapatkan akan utuh sesuai dengan hakikat pendidikan itu sendiri, yaitu dengan berkembangnya potensi diri siswa baik yang dari sisi kognitif (pengetahuan), efektif (sikap) dan psikomotornya (perbuatan atau kemampuan melakukan sesuatu).

Pendidikan persekolahan merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang dari dan untuk masyarakat serta berperan untuk mencerdaskan dan memajukan masyarakat. Sekolah tersebar diseluruh pelosok tanah air. Hal ini merupakan suatu kebanggaan dan kabar gembira karena diharapkan bahwa kaum pelajar dapat tersebar ataupun ditemukan dimana-mana. Karena dengan semakin banyaknya kaum pelajar ditemukan maka misi pendidikan sekolah tercapai.

Semakin tinggi pendidikan masyarakat maka akan berpotensi dalam mengembangkan dan memajukan masyarakat itu sendiri. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses dimana peningkatan pemahaman dan potensi terhadap individu dalam menghadapi kehidupan ini, oleh karenanya salah satu tugas pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran, yang mana mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menghasilkan para peserta didik yang mempunyai kemampuan dan prestasi untuk dapat bersaing di era globalisasi, dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat diupayakan oleh berbagai pihak dan

dengan berbagai cara pula yaitu seperti melengkapi sarana belajar, meningkatkan pemanfaatan sumber belajar sebagai penunjang proses belajar mengajar, perbaikan kurikulum dan peningkatan kualitas para pendidik selaku fasilitator dalam proses pembelajaran. Salah satu indikator yang memadai yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa, yang dapat dilihat dari nilai penguasaan materi belajar siswa melalui evaluasi pembelajaran serta dengan mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh oleh siswa karena adanya aktivitas yang telah dilakukan, prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar memerlukan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar itu sendiri. Prestasi belajar yang dicapai oleh setiap siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda, apabila prestasi belajar siswa tinggi menunjukkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, sebaliknya apabila prestasi belajar siswa yang rendah menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 6 Bandar Lampung pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII diketahui hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Presrasi Belajar IPS Terpadu Berdasarkan Nilai Uji Blok I Pada Siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 6 Bandar Lampung tahun ajaran 2010/2011.

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		<68	>68	

1	VIII A	13	23	36
2	VIII B	13	23	36
3	VIII C	30	6	36
4	VIII D	16	20	36
5	VIII E	31	4	35
6	VIII F	32	4	36
Jumlah	Siswa	135	80	215
	%	62,80	37,20	100

Sumber: Guru mata pelajaran IPS Terpadu

Berdasarkan Tabel.1 diatas, hasil belajar siswa secara umum masih tergolong rendah, karena dari 215 siswa terlihat hanya 80 siswa atau 37,20% siswa yang mendapat nilai >68, dan berarti 62,80% atau sebanyak 135 siswa memperoleh nilai <68. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2000:18), yaitu apabila bahan ajar yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka presentasi keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah:

1. Faktor internal siswa, meliputi:
 - a. Aspek fisiologis, yaitu jasmani meliputi kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Aspek psikologis, yaitu itelegensi, sikap, cara, minat, bakat, dan motivasi
2. Faktor eksternal siswa, meliputi:
 - a. Lingkungan sosial, yaitu keluarga, guru, masyarakat dan teman
 - b. Lingkungan non-sosial, yaitu rumah, sekolah dan alam

Minat baca, pemnfaatan sumber belajar dan lingkungan belajar siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu adalah minat baca. Minat baca adalah hal utama dan pertama dalam setiap pembelajaran. Petuah yang mengatakan

bahwa membaca adalah jendela dunia yang dapat memberikan informasi seluas-luasnya mengenai apa yang belum siswa ketahui memanglah sangat tepat. Tetapi pada kenyataannya sangat sedikit siswa yang memanfaatkan waktunya untuk membaca, baik itu membaca buku pelajaran atau buku-buku pengetahuan.

Kebanyakan siswa lebih suka memanfaatkan waktu luang yang dimilikinya untuk bermain bersama teman-temannya dan hal ini membuat minat baca dari siswa itu sendiri semakin berkurang dan membuat peran perpustakaan tak lagi begitu penting. Minat baca adalah keterampilan yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan, dan merupakan dorongan dari dalam diri seseorang tersebut bukanlah keterampilan bawaan. Oleh karena itu, minat baca dapat di pupuk, dibina dan dikembangkan. Untuk tujuan akademik membaca adalah untuk memenuhi tuntutan kurikulum sekolah atau perguruan tinggi. Semakin banyak membaca, maka wawasan yang kita miliki akan semakin banyak dan bertambah. Dengan menanamkan minat baca dalam diri adalah merupakan jalan terbaik bagi siswa untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi. Membaca buku yang ada diperpustakaan adalah jalan yang paling tepat bagi siswa untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi, karena buku – buku yang dipinjamkan diperpustakaan dapat dibaca dimanapun, kapanpun, tanpa menyita waktu khusus hingga tidak menyita waktu untuk kegiatan yang lainnya.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah pemanfaatan sumber belajar. Pemanfaatan sumber belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara langsung. agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar dan proses pembelajaran dapat mencapai keberhasilan yaitu dengan adanya sumber belajar, dengan adanya sumber belajar yang memadai akan mempermudah proses belajar mengajar dikelas oleh guru, sumber belajar merupakan salah satu alat

pembantu yang dapat mempermudah peserta didik juga pendidik untuk lebih memahami materi dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam pemanfaatan sumber belajar, seorang guru memiliki tanggung jawab membantu peserta didik belajar agar dapat belajar lebih mudah, lancar dan juga terarah. Oleh karena itu guru sangat dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan, Azwan Zain (2006:122)

Selain kedua faktor di atas, faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar adalah situasi yang turut serta mempengaruhi kegiatan belajar siswa di sekolah. Kondisi lingkungan belajar di sekolah yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan siswa dalam belajar, sehingga akan lebih mudah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini mengambil judul yaitu:

“PENGARUH MINAT BACA, PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2010/2011”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Banyak siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2010/2011 yang tidak mengisi waktu luangnya dengan membaca buku pelajaran;

2. Minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun ajaran 2010/2011 yang masih tergolong rendah;
3. Masih sedikit siswa SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011 yang mengunjungi perpustakaan;
4. Masih kurangnya pemanfaatan buku-buku pelajaran yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2010/2011 pada saat mengikuti pelajaran;
5. Banyak siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2010/2011 yang masih kurang memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi pelajaran;
6. Ruang kelas yang digunakan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2010/2011 yang masih kurang teratur;
7. Masih banyak siswa SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2010/2011 yang membuang sampah tidak pada tempatnya;
8. Masih banyak siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun ajaran 2010/2011 yang mendapatkan nilai kurang dari KKM yang berlaku pada mata pelajaran IPS Terpadu;

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan, maka pembatasan masalah mengkaji ruang lingkup tentang ada tidaknya pengaruh minat baca, pemanfaatan sumber belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung semester ganjil Tahun Ajaran 2010/2011.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung semester ganjil Tahun Ajaran 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung semester ganjil Tahun Ajaran 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung semester ganjil Tahun Ajaran 2010/2011?
4. Apakah ada pengaruh minat baca, pemanfaatan sumber belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung semester ganjil Tahun Ajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung semester ganjil Tahun Ajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung semester ganjil Tahun Ajaran 2010/2011.

3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung semester ganjil Tahun Ajaran 2010/2011.
4. Untuk mengetahui pengaruh minat baca, pemanfaatan sumber belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung semester ganjil Tahun Ajaran 2010/2011.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan :

1. Wawasan pengetahuan tentang pengembangan minat, sumber belajar dan lingkungan belajar kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang diinginkan.
2. Sumbangan pikiran bagi guru-guru untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu terutama guru bidang studi IPS di SMP Negeri 6 Bandar Lampung.
3. Sumbangan kepada pihak sekolah agar memberikan fasilitas belajar dan sumber belajar yang memadai bagi siswa dalam proses belajar.
4. Bahan informasi bagi siswa bahwa dengan minat baca yang tinggi, pemanfaatan sumber belajar dengan baik maka hasil belajar yang akan dicapai akan lebih baik lagi.
5. Sumbangan pemikiran bagi rekan-rekan mahasiswa calon pendidik.
6. Bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi :

1. Objek penelitian

Ruang lingkup objek penelitian adalah pengaruh minat baca (X1), pemanfaatan sumber belajar (X2) dan lingkungan belajar (X3) terhadap hasil belajar siswa (Y)

2. Subjek penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung semester ganjil Tahun Ajaran 2010/2011.

3. Tempat penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian adalah SMP Negeri 6 Bandar Lampung.

4. Waktu penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian adalah pelaksanaan penelitian pada Tahun Ajaran 2010/2011.

5. Ilmi penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu kependidikan, khususnya bidang studi IPS.

